

# KONSEP DASAR SOSIOLOGI PERDESAAN

Pertemuan 2

# BERBAGAI KESATUAN HIDUP

1. Keluarga
2. Golongan/ kelompok
3. Masyarakat

# INDIVIDU

Sesuatu yang tidak dapat dibagi-bagi lagi, satuan terkecil dan terbatas

Individu bukan manusia sebagai kesatuan namun adalah sebutan orang seorang atau manusia perseorangan

Individu adalah sumber dari segala sesuatu yang terjadi di masyarakat

# KEBUTUHAN DASAR MANUSIA



Teori Kebutuhan Maslow  
sumber: <http://lecture.bdyzone.com/>

CONT...

Karena adanya individu, menyebabkan timbulnya kelompok/  
golongan/ masyarakat

Individu menjadi faktor utama dinamika masyarakat

# KELUARGA

Kesatuan sosial (*community primer*) dengan hubungan anggota sangat erat

Terdiri atas suami istri dan anak

Sifat keluarga :

- a. Dasar emosional
- b. Bentuk perkawinan
- c. Milik keluarga
- d. Tempat tinggal

Keluarga adalah bentuk masyarakat terkecil

Hubungan keluarga sangat mempengaruhi pola aktivitas individu di masyarakat

# GOLONGAN

Himpunan manusia yang memiliki kepentingan bersama, terikat satu unsur kesatuan dalam waktu tertentu dan saling mempengaruhi

Contoh :

- a. Golongan agama
- b. Golongan partai
- c. dll

# MASYARAKAT

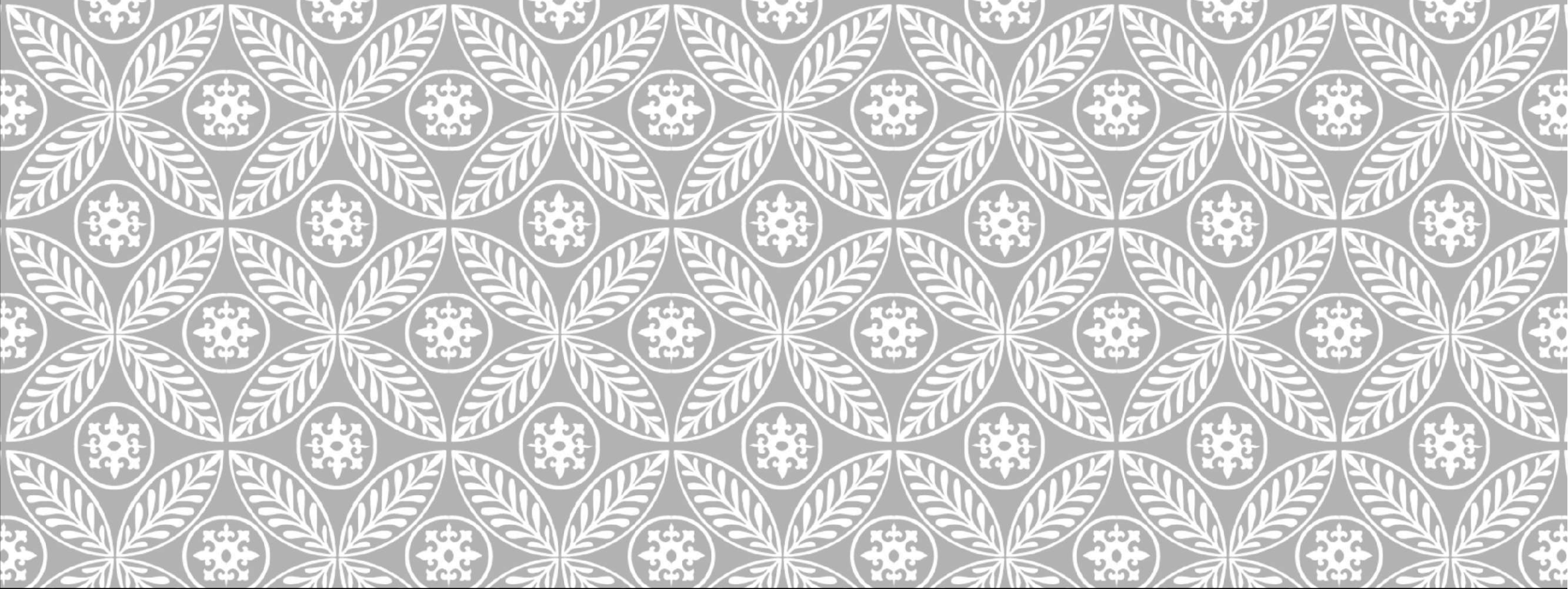
---

Sekumpulan manusia/ individu yang berinteraksi, memiliki tujuan, dalam ruang dan waktu tertentu.



# REFLEKSI

Apa yang menjadi alasan pokok individu membentuk masyarakat ?



**DESA** |

# GEJALA PEMBENTUKAN DESA

Awal mula pembentukan desa juga didasari keinginan manusia untuk berkumpul dan melangsungkan kehidupannya/memenuhi kebutuhan.

Dipengaruhi oleh kondisi lingkungan

Maka muncul :

- Desa pertanian
- Desa perikanan
- Desa pasar (jasa)

# DESA

□ Etimologi → Desa = deshi = tanah kelahiran, tanah air, tanah asal

Ciri utama : fungsinya sebagai tempat tinggal masyarakat, keterikatan warga terhadap wilayah untuk kehidupan

□ Geografi → desa/ village

Kesatuan masyarakat hukum dengan kewenangan mengatur sendiri berdasarkan hak asal usul dan adat istiadat yang diakui dengan batas pemerintahan tertentu

□ Desa adalah *self community*

# DESA — EGON E BERGEL

- Desa/ village diterapkan dalam dua pengertian
  1. Pemukiman petani → terdapat proses pengolahan sumber kehidupan
  2. Perdagangan → ada sistem transaksi dasar



# DESA — EGON E BERGEL

□ Desa : homogen, sederhana, sumber kehidupan

□ Kota : heterogen, kompleks, penggandaan fungsi

# SOSIOLOGI PERDESAAN?

Bidang kajian yang menekankan pada masyarakat pedesaan dengan segala dinamikanya

Antara lain mencakup ekologi desa, struktur sosial, struktur pemerintahan, proses pembangunan, dinamika aspek tradisi



# SEJARAH DESA DI INDONESIA



# SEJARAH DESA

- ❑ Desa diawali dari kelompok-kelompok masyarakat yang bermukim di suatu wilayah dengan ikatan kekerabatan atau keturunan
- ❑ Fungsi utama untuk memenuhi kebutuhan dasar
- ❑ Kesatuan masyarakat kecil seperti rumah tangga yang besar, dipimpin oleh anggota keluarga yang paling dituakan atau dihormati berdasarkan garis keturunan
- ❑ Desa adalah awal mula terbentuk masyarakat politik dan pemerintahan

# DESA

- ❑ Pada masa kolonial Belanda terjadi perubahan politik dan pemerintahan yang mendasar yakni kekuasaan.
- ❑ Pemerintah (\*campur tangan Belanda) melakukan intervensi tata organisasi desa untuk mempertahankan kekuasaan
- ❑ Terjadi perubahan sifat dan bentuk desa menjadi wilayah teritori/hukum.
- ❑ Desa adalah kepanjangan tangan pemerintah dengan aturan dan undang-undang yang sebenarnya disusun untuk kepentingan kolonial.

# DESA PASCA MERDEKA

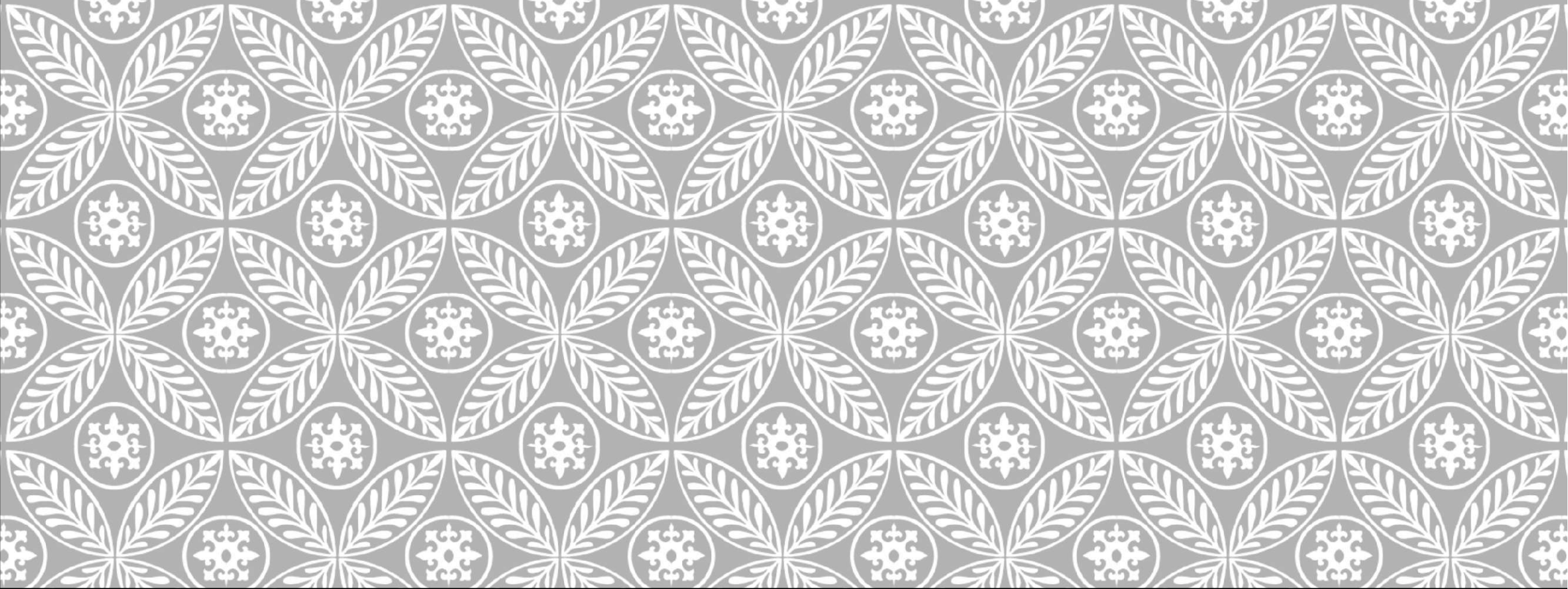
- ❑ Tetap terjadi intervensi kebijakan (penyeragaman aturan pemerintah)
- ❑ Desa menjadi sentral penguatan kekuasaan politik
- ❑ Kebijakan pembangunan sentralistik
- ❑ Dampaknya : kelembagaan desa terpinggirkan, kemiskinan meluas, pola pembangunan tidak berjalan, rendahnya kemandirian desa

# DESA ERA REFORMASI

- ❑ Tuntutan *good governance*
- ❑ Nilai-nilai lokal desa mulai tumbuh
- ❑ Keterlibatan masyarakat dalam kebijakan desa – nasional
- ❑ Otonomi daerah

# DESA SAAT INI

- ❑ Otonomi desa : memiliki kewenangan sebagai aktor pembangunan
- ❑ berada di bawah Kementrian Desa
- ❑ diberlakukan UU Desa (UU no 6 tahun 2014)



# SYARAT TERBENTUKNYA DESA

# DESA DI INDONESIA

- ❑ Terdapat berbagai macam istilah dalam penyebutan desa
- ❑ berdirinya desa diatur oleh hukum yang mengatur desa tersebut
  1. UU No 5 tahun 1979 – UU pertama tentang Desa (penyebutan di bawah Kecamatan)
  2. UU No 32 tahun 2004 – menekankan batas wilayah, asal-usul, adat istiadat
  3. PP No 72 tahun 2005 – sda
  4. UU No 6 tahun 2014 – kewenangan mengatur pemerintahan sendiri

# SYARAT TERBENTUKNYA DESA

1. Penduduk
2. Wilayah
3. Bagian wilayah kerja
4. Perangkat desa
5. Sarana dan prasarana



# SYARAT TERBENTUKNYA DESA

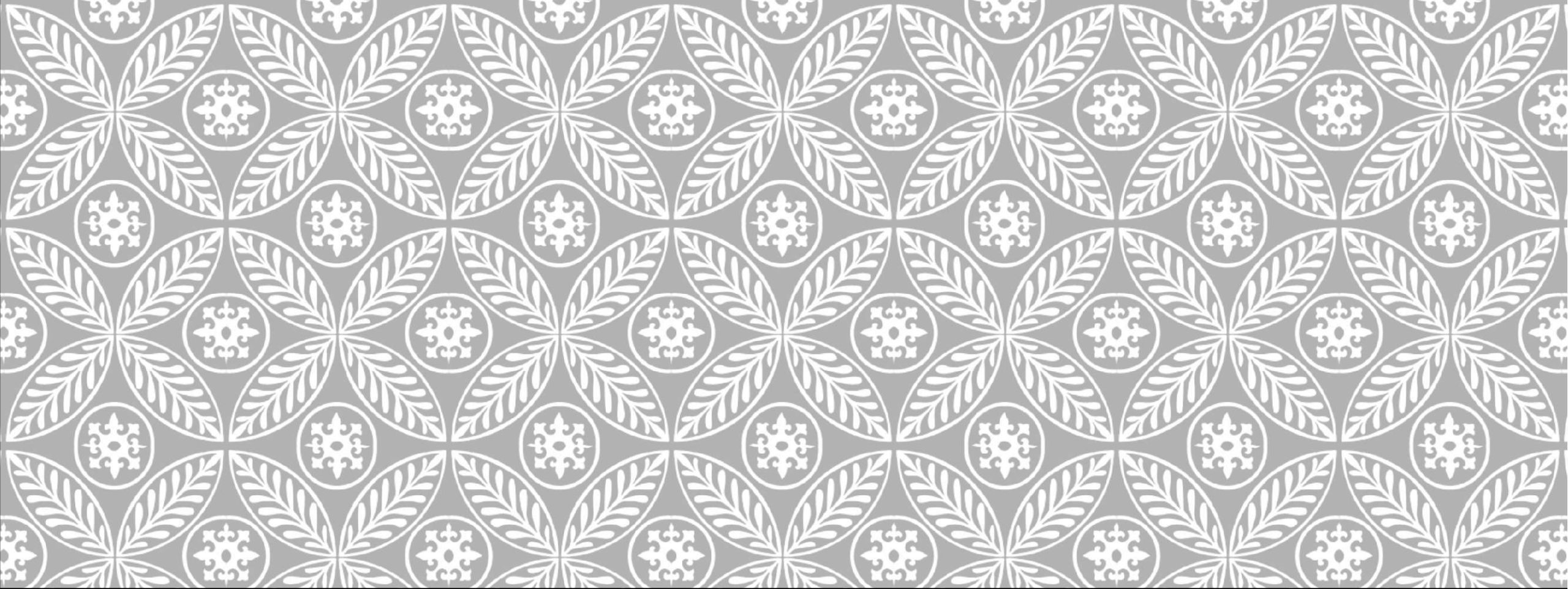
1. Penduduk
2. Wilayah
3. Bagian wilayah kerja
4. Perangkat desa
5. Sarana dan prasarana

# PERUBAHAN DESA - KELURAHAN

- ❑ Desa dengan kondisi masyarakat dan wilayahnya tidak lagi memenuhi persyaratan maka akan dihapus atau digabung
- ❑ memenuhi : luas wilayah, jumlah penduduk, sarana dan prasarana, potensi ekonomi, kondisi sosial budaya
- ❑ Desa yang menjadi kelurahan, lurah dan perangkatnya dari PNS

# SYARAT

- Penduduk kurang lebih 500 KK
- Luas wilayah terjangkau dalam pelayanan dan pembinaan masyarakat
- Letak memiliki jaringan perhubungan dan komunikasi antardusun
- tersedia sarana dan prasarana desa
- kerukukan hidup beragama dan bermasyarakat
- adanya sistem perekonomian



# KOMPONEN DESA

# KOMPONEN DESA

1. Lingkungan hidup
2. Perekonomian
3. Kelembagaan sosial
4. Sumber daya manusia
5. Sarana dan prasarana fisik